

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 DI SMA BATIK 2
SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

TAWANGSARI

A 210 140 083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 DI SMA BATIK 2
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

TAWANGSARI

A210140083

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 11 Juli 2018

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd

NIDN. 0613036301

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 DI SMA
BATIK 2 SURAKARTA

Oleh :

TAWANGSARI

A210140083

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari **Rabu, 18 Juli 2018**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Sabar Narimo, MM, M.Pd (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU (.....)
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Djalal Fuadi, MM. (.....)
(Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, 11 Juli 2018

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum)

NIDN. 00-2804-6501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Juli 2018

Penulis,



TAWANGSARI

A210140083

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 DI SMA BATIK 2 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *Pertama*, implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta. *Kedua*, kendala yang dihadapi pada implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan etnografi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Batik 2 Surakarta, guru pengampu mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS lain. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif model interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Guna mewujudkan pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student center*) siswa diberikan kebebasan dalam mencari informasi dari berbagai sumber (literasi). Penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan pada seluruh proses pembelajaran, pada awal proses pembelajaran guru menyisipkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, selain sebagai perwujudan misi sekolah, yakni menanamkan keimanan dan ketaqwaan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Kendala yang dihadapi siswa masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya dimana guru menjadi sumber utama pembelajaran, adanya kesulitan dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dikelas, sulitnya mengatur manajemen waktu.

Kata kunci: implementasi, kurikulum 2013, ekonomi

Abstract

This study aims to describe: First, the implementation of the 2013 curriculum in the process of learning economy XI IPS 1 class in SMA Batik 2 Surakarta. Second, the obstacles faced in the implementation of the 2013 curriculum in the learning process of economy XI IPS 1 class in SMA Batik 2 Surakarta. This research includes the type of qualitative research with the type of ethnographic approach. The subjects of this study are the students of XI IPS 1 class in SMA Batik 2 Surakarta, economic subjects and other students of XI IPS other class. Data collection method used in this research is through interview, observation, and documentation. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique of interactive model. The results of this study indicate that the implementation of the 2013 curriculum in the economic learning process in XI IPS 1 class is conducted using a scientific approach consisting of preliminary activities, core activities and closing activities. In order to realize student-centered learning (student center) students are given freedom in finding information from various sources (literacy). Strengthening

character education (PPK) is carried out throughout the learning process, at the beginning of the teaching process the teacher inserting the Qur'an verses related to the material being studied, besides as the embodiment of the school mission of inculcating faith and devotion based on Al-Qur'an and Al-Hadith . Constraints faced by students are still familiar with the previous curriculum where teachers become the main source of learning, the difficulty in dealing with students who are less active in the classroom, the difficulty of managing time management.

Keywords: *implementation, curriculum 2013, economy*

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya perubahan kurikulum yang menunjukkan bahwa adanya sistem pendidikan yang dinamis. Upaya pengembangan kurikulum 2013 yang lebih baik tidak hanya dilakukan dengan sekali jadi. Sejak diberlakukan pada tahun 2013, setidaknya telah dilakukan penyempurnaan sebanyak tiga kali yakni pada tahun 2014, 2016, dan 2017. Penyempurnaan kurikulum 2013 tersebut ditujukan agar kurikulum yang dikembangkan benar-benar sejalan dengan kondisi dan kebutuhan siswa Indonesia sehingga diharapkan mampu menghasilkan Generasi Indonesia Emas pada tahun 2045. Menurut Rusman (dalam Nasbi, 2017:319) menyatakan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Selain itu, S. Nasution (dalam Bahri, 2011:11), kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk meluncurkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajaran. Zaim (2015) menyatakan bahwa kurikulum 2013 dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang dapat mendidik siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut Kemendikbud (2013) tujuan diberlakukannya kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan generasi yang cerdas, kritis, dan beriman. Kurikulum sangat diperlukan dalam dunia pendidikan karena kurikulum merupakan landasan paling pokok dalam pendidikan. Selain itu, kurikulum dapat menunjang dalam ketercapaian tujuan pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Aji dan Budiono (2018:60) dalam jurnal yang berjudul *“The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013”* menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum 2013 dapat dinilai melalui pelaksanaan rencana pembelajaran, proses, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik belajar. Secara umum, kegiatan belajar meliputi kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti atau masuknya kompetensi dan karakter, dan kegiatan akhir atau penutup. Sebuah kelas yang mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak terlepas dari pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran terdiri dari langkah-langkah pendekatan ilmiah.

Kemendikbud (2016) dilihat dari data implementasi kurikulum 2013 bulan Juli pada tahun pelajaran 2016-2017 menunjukkan bahwa 19% sekolah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas I, IV, VII dan X, ada 6% sekolah menerapkan kurikulum 2013 untuk seluruh kelas, dan sisanya 75% sekolah masih menerapkan Kurikulum 2006. Perubahan ini tentu menuntut adanya kesiapan dari warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik bahkan sampai karyawan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Ditambah lagi perlu adanya kesiapan menyangkut sarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

Ayu (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *“English Teachers Strategies in Implementing 2013 Curriculum in Private Senior High School”* mengungkapkan bahwa para guru memahami dalam kurikulum baru ini siswa harus mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, guru memperhatikan bahwa siswa tidak dapat sepenuhnya berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang dihadapi guru adalah bahwa siswa tidak siap untuk menjadi pembelajar mandiri, ini mungkin karena mereka tidak akrab dengan pendekatan pada kurikulum 2013. Hasil penelitian dari Wasino dan Edy Sutrisna (2009) menunjukkan bahwa kebanyakan guru IPS (Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi) masih mengedepankan penggunaan strategi ekspositori dalam menyajikan materi pelajaran IPS dengan menggunakan sumber dan media pembelajaran yang minim dan laboratorium yang disediakan sebagai fasilitas tidak dimanfaatkan dengan baik. Oleh

karena itu perlu adanya kreatifitas dari guru untuk memanfaatkan media serta penerapan metode yang tepat agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Handayani (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa dalam impkementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaa proses masih ditemui beberapa kendala didalamnya, diantaranya adalah guru sulit menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan RPP yang dibuat pada MGMP serta menggunakan pendekatan saintifik belum maksimal. Serta dalam penelitiannya Nugroho (2017) menunjukkan masih banyak kendala dalam implementasi kurikulum 2013 pada beberapa aspek diantaranya keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran sarana dan prasarana, dan penilaian/evaluasi. Berdasarkan observasi awal pada saat peneliti melaksanakan magang 2 dan 3 di SMA Batik 2 Surakarta, menurut peneliti implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan peraturan pemerintah, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan khususnya pada proses pembelajaran ekonomi, mulai dari kurangnya buku penunjang pelaksanaan pembelajaran, penerapan *student center* yang kurang maksimal dan sebagainya. Dipilihnya kelas XI IPS 1 karena peneliti menilai siswa-siswi yang berada pada kelas ini bersifat heterogen dalam hal akademik. Sehingga peneliti dapat mengambil sample yang akan digunakan bahan penelitian berdasarkan prestasi siswa dikelas secara merata yaitu pada tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Fenomena di atas menjelaskan bahwa alasan dilakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana impelementasi kurikulum 2013 serta kendala dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) implementasi kurikulum 2013 sedalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta, serta 2) kendala implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber untuk mendapatkan data yang mendalam

mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian etnografi. Penelitian desain etnografi Alsa (2011:52) merupakan sebuah penelitian kualitatif yang mendeskripsikan, menganalisa, dan menginterpretasi pola perilaku, kepercayaan dan bahasa bersama dari kelompok budaya yang berkembang pada seluruh waktu.

Obyek penelitian ini adalah SMA Batik 2 Surakarta. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Batik 2 Surakarta, guru pengampu mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI IPS lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif model interaktif, dimana langkah-langkah tersebut meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta

Implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam proses pembelajaran yang difokuskan hanya pada tatap muka dikelas saja dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru, RPP sendiri dibuat sebagai acuan guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup.

- a. Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran tidak hanya dengan salam, doa serta absensi saja namun proses pembelajaran juga diawali dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dikelas hal ini rutin dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran.
- b. Pada kegiatan inti dilakukan pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut, guru membebaskan siswa dalam mencari informasi dari berbagai sumber guna

mewujudkan simulasi literasi yang dimana dilakukan secara berkelompok, selain itu juga ditekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sebenarnya pada pendahuluan juga telah diterapkan, yang salah satunya diwujudkan dengan cara memberikan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hal ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis.

- c. Kegiatan penutup dilakukan penarikan kesimpulan bersama-sama serta guru mengingatkan pada materi yang hendak dipelajari pada pertemuan selanjutnya namun kadang hal ini tidak dilakukan oleh guru dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sahrul Rizha Adh'hiyah (2015) implementasi proses pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan landasan kurikulum 2013 telah dilaksanakan sepenuhnya dengan menggunakan dasar pendekatan *saintific* (ilmiah) untuk mengembangkan pembelajaran *saintific* (ilmiah) guru memberikan kesempatan yang lebih banyak untuk siswa yang mendominasi dalam pembelajaran, dengan metode pembelajaran *group descution*, persentasi serta tugas pencapaian indikator dengan menggunakan proses pembelajaran kurikulum 2013.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hemli Septian Narizona (2017) menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMKN ABC sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa aspek yang belum berjalan sesuai indikator kurikulum 2013 diantaranya: 1) ketidaksesuaian antara penyusunan RPP dan silabus dengan implementasi pembelajaran dikelas: 2) proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), 3) kurangnya penekanan perkembangan kepribadian peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif, jujur, dan bertanggungjawab, 4) kurangnya penerapan pembelajaran secara saintifik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 terdapat persamaan yakni pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru yang dimana menggunakan pendekatan saintifik didalamnya, guna

mewujudkan pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student center*) maka guru memberikan kesempatan lebih pada siswa dalam proses pembelajaran yakni dengan melakukan pembelajaran secara berkelompok. Perbedaan penelitian terdapat pada penekanan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) selama proses pembelajaran juga disisipkannya ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, selain sebagai perwujudan misi sekolah yakni menanamkan keimanan dan ketaqwaan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis, hal ini juga dinilai sebagai upaya menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa SMA Batik 2 Surakarta.

3.2 Kendala yang Dihadapi pada Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta

Implementasi kurikulum 2013 khususnya dalam proses pembelajaran yang difokuskan hanya pada tatap muka dikelas saja dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru, RPP sendiri dibuat sebagai acuan guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Pada kenyataannya sering terjadi ketidak sesuaian antara rencana dan prakteknya, karena itu guru dalam melaksanakan pembelajaran bersifat *fleksibel* yang dimaksud yakni dapat berubah sesuai kebutuhan dan kondisi namun tidak melupakan tujuan awal yang hendak dicapai. Dari beberapa kendala yang dihadapi, kendala yang paling menonjol dalam implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta ialah siswa masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya sehingga pembelajaran secara mandiri (*student center*) pada kurikulum 2013 terlaksana kurang maksimal, adanya kesulitan dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dikelas, sulitnya mengatur manajemen waktu yang terkadang antara teori dan prakteknya berbeda hal tersebut juga dapat mempengaruhi kegiatan lainnya yakni kegiatan diskusi yang kurang maksimal, proses pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan yang tertera pada RPP dan banyak tantangan dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) pada siswa sehingga pelaksanaannya belum berjalan sempurna seperti yang diinginkan.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hemli Septian Narizona (2017) ada beberapa aspek yang belum berjalan sesuai indikator kurikulum 2013 diantaranya: 1) ketidaksesuaian antara penyusunan RPP dan silabus dengan implementasi pembelajaran dikelas 2) proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), 3) kurangnya penekanan perkembangan kepribadian peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif, jujur, dan bertanggungjawab, 4) kurangnya penerapan pembelajaran secara saintifik.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sitti Hardianti (2017) hambatan yang dialami guru dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain waktu dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurang dan kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut apabila dibandingkan dengan implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 di SMA Batik 2 Surakarta terdapat persamaan kendala yang dihadapi yaitu diantaranya adalah siswa lebih nyaman menggunakan metode ceramah dari guru seperti yang diajarkan pada kurikulum sebelumnya sehingga pelaksanaan *student center* kurang maksimal, permasalahan manajemen waktu pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi serta adanya kesulitan dalam menguatkan pendidikan karakter pada siswa. Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian tersebut yaitu perbedaan tempat penelitian menyebabkan berbeda pula karakteristik siswa maupun karakteristik guru sehingga menyebabkan perbedaan kendala yang dihadapi jika dibandingkan dengan tempat penelitian lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran ekonomi pada kelas XI IPS 1 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup. Guna mewujudkan pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student center*) dimana siswa diberikan kebebasan dalam mencari informasi dari berbagai sumber (literasi) maka guru memberikan kesempatan lebih pada siswa dalam proses pembelajaran ekonomi yakni

dengan melakukan pembelajaran berkelompok hal ini juga dinilai sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dikelas. Penguatan pendidikan karakter (PPK) dilaksanakan pada seluruh proses pembelajaran baik pada kegiatan pembuka, pada kegiatan pembuka dilakukan pembacaan tadarus Al-Qur'an, kegiatan inti maupun kegiatan penutup, pada awal proses pembelajaran guru menyisipkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, selain sebagai perwujudan misi sekolah menanamkan keimanan dan ketaqwaan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis hal ini juga dinilai sebagai upaya menumbuhkan pendidikan karakter pada siswa SMA Batik 2 Surakarta. Sedangkan pada kegiatan penutup dilakukan penarikan kesimpulan dan penyampaian materi yang hendak dipelajari pada pertemuan selanjutnya apabila waktu pembelajaran masih tersisa.

Kendala yang dihadapi guru mata pelajaran ekonomi maupun siswa dalam implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran dikelas XI IPS 1 antara siswa masih terbiasa dengan kurikulum sebelumnya dimana guru menjadi sumber utama pembelajaran sehingga pembelajaran secara mandiri (*student center*) terlaksana kurang maksimal, adanya kesulitan dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dikelas, sulitnya mengatur manajemen waktu yang terkadang antara teori dan prakteknya berbeda hal tersebut juga dapat mempengaruhi kegiatan lainnya yakni kegiatan diskusi yang kurang maksimal, proses pembelajaran menjadi tidak sesuai dengan yang tertera pada RPP. Selain permasalahan tersebut juga terdapat kendala yang dihadapi masing-masing individu berbeda, baik yang dirasakan oleh guru maupun yang dirasakan oleh siswa dikarenakan karakteristik individu yang berbeda pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nugroho, Wisnu & Budiyono, Sri. (2018). *The Teaching Strategy of Bahasa Indonesia in Curriculum 2013*. International Journal of Active Learning, 3(2), 58-64.
- Ayu Mahanani, Priska. (2016). *English Teachers Strategies in Implementing 2013 Curriculum in Private Senior High School*. Thesis. Satya Wacana Christian University Salatiga
- Kemendikbud. (2013). Dokumen Kurikulum 2013. Diakses melalui <http://www.pendidikan.diy.go.id/file/produk.hukum/dokumen>

[.kurikulum.2013.pdf](#) diakses pada tanggal 20 Februari 2018 pukul 10:12 WIB.

_____. (2016). Tahapan kurikulum 2013. Diakses melalui <http://www.pendidikan.diy.go.id/file/produk.hukum/dokumen.kurikulum.2013.pdf> diakses pada tanggal 22 Februari 2018 pukul 20:12 WIB.

Handayani, Titin. (2015). *Kendala Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika kelas X di MAN 2 Model Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Hardianti, Sitti. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 pada Proses Pembelajaran oleh Guru Mata Pelajaran Fisika Tingkat SMAN di Kabupaten Bone*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.

Nasbi, Ibrahim. (2017). *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

Rizha Adh'hiyah, Sahrul. (2015). *Implementasi Proses pembelajaran kurikulum 2013 pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 9 Malang*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Septian Narizona, Helmi., Wahyudi, Utomo, & Supri., Astuti, Elly. (2017). *Analisis Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMKN ABC Madiun*. Skripsi. Universitas PGRI Madiun.

Syamsul, Bahri. (2011). *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*. Tesis. AIN Ar-Raniry, Banda Aceh.

Wasito, & Sutrisno, Edy. (2009). *Model dan Strategi Pembelajaran IPS yang Dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (Kajian terhadap Sekolah-Sekolah di Kabupaten Pati, Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Gajah Mada.

Zaim, M. 2016. *Implementing Scientific Approach to Teach Speaking and Writing Integratedly*. Paper Presented at 11th FEELTA International Conference, Far Eastern Federal University, Vladivostok, Russia, 2016.